

Penuai Tangguh Yang Menuntaskan Amanat Agung

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergeraja untuk menjangkau jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

IBADAH RAYA

MINGGU, 26 JANUARI 2020

Ibadah Raya I Pkl. 07:00 WIB

Oleh Pdt. Lydia Gunawan

Ibadah Raya II Pkl. 10:00 WIB

Oleh Pdt. M. Tampubolon



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>



KRISTEN ADALAH UMAT YANG BERDOA

Lukas 5:15-16 "Tetapi kabar tentang Yesus makin jauh tersiar dan datanglah orang banyak berbondong-bondong kepada-Nya untuk mendengar Dia dan untuk disembuhkan dari penyakit mereka. Akan tetapi Ia mengundurkan diri ke tempat-tempat yang sunyi dan berdoa."

Tidak terlalu lama kabar tentang Yesus itu tersebar makin meluas. Padahal itu pada zaman dulu di mana alat komunikasi hanya alami saja. Maksudnya hanya dari mulut ke mulut atau dari seorang ke seorang dengan menggunakan komunikasi cerita. Terkadang terpikir juga seandainya Yesus datang pada zaman now, tentu berita mengenai seluruh karya-Nya akan mendunia dalam hitungan menit. Tetapi untuk apa diandai-andaikan ya? Dalam kondisi jadul saja sudah cukup merepotkan Yesus. Tak henti-hentinya orang banyak datang berbondong-bondong kepada-Nya. Tentu saja yang datang kepada Yesus ada pula yang ingin disembuhkan. Biasanya Yesus selalu menyambut siapa saja yang datang kepada-Nya, tetapi kali ini Yesus memilih untuk mengundurkan diri. Bukan Yesus menolak kehadiran orang banyak tetapi karena Yesus pergi menyendiri ke tempat yang sunyi untuk berdoa. Dokter Lukas menulis peristiwa ini sebagai bagian dari Injil ingin menjelaskan pentingnya doa dalam kehidupan dan pelayanan Yesus. Semua hal-hal penting dalam kehidupan Yesus selalu berhubungan dengan kehidupan doa. Ketika Yesus dibaptis dalam keadaan berdoa terbukalah langit (Lukas 3:22). Sebelum memilih murid-murid-Nya Yesus lebih dulu berdoa hingga semalam-malaman (Lukas 6:12). Yesus betul-betul tak pernah melakukan Kegiatan tanpa berdoa. Dan berbeda dengan 3 penulis Injil lainnya Lukas memberi tekanan yang jelas terhadap kehidupan doa Yesus. 3 penulis Injil lainnya pun menjelaskan bahwa Yesus berdoa juga tetapi tidak sedetail dokter Lukas. bahkan setelah bangkit dari kematian pun Lukas mencatat bahwa Yesus berdoa saat makan bersama murid-muridnya (Lukas 24:30). Ada yang menyatakan bahwa Yesus adalah Tuhan, mengapa dia harus berdoa? Paling tidak kehidupan doa Yesus ini menjelaskan dua hal yang penting. **Pertama**, Yesus berdoa karena dia betul-betul menjadi manusia yang bergantung sepenuhnya kepada Allah. Yesus tidak pura-pura menjadi manusia bukan pula manusia setengah Tuhan. **Kedua**, Yesus berdoa untuk memberikan keteladanan kepada murid-murid-Nya. Yesus yang menjadi manusia harus terus hidup bersekutu dengan Bapa. Dengan sangat jelas Yesus memberi teladan bahwa keindahan hidup manusia adalah hidup bersekutu dengan Allah melalui doa. Karena tidak mungkin kita punya kehidupan rohani yang sehat tanpa kehidupan doa. (MT)

GeMA 2020

Yehezkiel 48

Yesaya 66

Lukas 5:1-26

Ayat Mas / Renungan

Yehezkiel 48:35

"Jadi keliling kota itu adalah delapan belas ribu hasta. Sejak hari itu nama kota itu ialah: TUHAN HADIR DI SITU."

Pasal terakhir dari kitab Yehezkiel ini adalah penetapan, pembatasan dan pembagian negeri yang dipulihkan untuk masing-masing suku Israel. Suatu nubuat yang memastikan bahwa orang Yehuda tinggal tunggu waktu yang ditetapkan Allah untuk kembali lagi ke negeri mereka. Bukan hanya dikembalikan tetapi juga akan dipulihkan. Nubuat para nabi juga bertujuan agar umat Allah tetap setia dalam tuntunan-Nya. Allah tetap pada pendirian-Nya yang menghendaki umat-Nya tetap hidup dengan standar-standar kebenaran di bumi sebagai sikap untuk hidup dalam kerajaan-Nya. Penting berusaha sepenuh hari hidup setia kepada Allah dan menolak pengaruh-pengaruh sistem dunia yang membuat umat-Nya jauh dari Allah. Itulah

sebabnya Allah tak henti-hentinya mengutus nabi untuk menyampaikan Firman kepada umat-Nya. Ada hal yang menarik dalam kitab nabi Yehezkiel ini yaitu kalimat terakhirnya adalah "TUHAN HADIR DISITU" Kalimat yang merupakan janji agung Allah kepada umat-Nya. Pada suatu hari yang ditentukan Allah, Dia akan selalu ada dan hidup selama-lamanya bersama umat-Nya. Suatu janji abadi yang selalu diulang-ulang karena sangat penting bagi umat-Nya. Kehadiran Allah adalah kenyataan yang harus diyakini bukan perasaan yang menggetarkan. Kehadiran Allah adalah janji Allah yang pasti dan harus dipercaya bukan dirasakan. Berkat terbesar umat Allah adalah kehadiran Allah, karena hal ini merupakan sumber dan hakekat sukacita, kesejahteraan dan kebahagiaan sejati. Wahyu 21:3-4 *"Lalu aku mendengar suara yang nyaring dari tahta itu berkata: Lihatlah kemah Allah ada ditengah-tengah manusia dan Ia akan diam bersama-sama dengan mereka. Mereka akan menjadi umat-Nya dan Ia akan menjadi Allah mereka"*. Dan Ia akan menghapus semua air mata dari mata mereka. Dan maut tidak akan ada lagi, tidak akan ada lagi perkabungan, atau ratap tangis atau dukacita. Sebab segala sesuatu yang lama itu telah berlalu. Kehadiran Allah di tengah-tengah umat-Nya mendatangkan pemulihan sempurna dan abadi. Segala sesuatu penderitaan manusia akibat dosa seperti sakit penyakit, penderitaan dan kematian hilang untuk selama-lamanya. Bila Allah memakai nabi Yehezkiel melihat dan menubuatkan kehadiran Allah di tengah umat-Nya, adalah menjelaskan betapa seriusnya Allah memberi kehidupan penuh bahagia ini kepada umat-Nya, hingga dinubuatkan ratusan tahun sebelum Yesus datang di dunia. (MT)

Allah berdaulat mengatur sejarah atau berkarya melalui sejarah bangsa-bangsa untuk menolong umat-Nya.

GeMA 2020

Adam : - Manusia pertama
- Ciptaan Allah
- Tanpa dosa

Bacaan Sabda : Kejadian 1 - 2

Kejadian 1:26 *“Berfirmanlah Allah: “Baiklah Kita menjadikan manusia menurut gambar dan rupa Kita, supaya mereka berkuasa atas ikan-ikan di laut dan burung-burung di udara dan atas ternak dan atas seluruh bumi dan atas segala binatang melata yang merayap di bumi.”*

Dalam Alkitab Perjanjian Baru, Adam selalu mendapat gambaran yang kurang baik. Adam selalu saja dihubungkan dengan dosa manusia. Sesungguhnya pada awalnya, Adam leluhur umat manusia punya gambar diri yang sangat istimewa. Walaupun Adam adalah ciptaan seperti alam semesta dan isinya, dia mempunyai keunggulan. Adam adalah ciptaan Allah yang mulia karena diciptakan segambar dengan Allah. Sebagai ciptaan Allah yang mulia tentu saja Adam adalah pribadi yang sangat berpengharapan. Ada teolog memberi pendapat bahwa Adam adalah pragambar Kristus. Sebagai pragambar Kristus Adam mempunyai budi pekerti yang tinggi dan berkelakuan mulia dan bersih. Allah memberi kuasa kepada Adam untuk menguasai semua ciptaan Allah.

Sebagai penguasa alam dan isinya Adam sangat berwibawa. Karena bila Allah memberi tugas sudah pasti Allah melengkapi dengan kemampuan. Allah juga menganugerahkan inteligensi yang tinggi kepada Adam sehingga mampu memberi nama-nama kepada ciptaan Allah. Sebagai ciptaan Allah yang mulia dan hidup kudus tanpa dosa Adam sangat bermartabat. Betul-betul Adam adalah makhluk yang sangat menakjubkan. Dalam kondisi tanpa dosa tubuh Adam sudah pasti diliputi sinar kemuliaan Allah. Perhatian Allah yang sangat istimewa kepada Adam dibuktikan dengan tidak membiarkan Adam hidup sendiri. Allah pun menciptakan Hawa sebagai pasangan yang sepadan untuk menolong dan melengkapi kekurangannya. Dengan ketulusan cinta, Adam menerima Hawa sebagai pemberian Allah dengan sambutan cinta yang hangat Adam berkata *“Inilah dia, tulang dari tulangku dan daging dari dagingku...”* (Kejadian 2:23). Hal ini menjelaskan eratnya hubungan Adam dengan Allah walaupun Adam tidak melihat Allah dalam bentuk fisik. Sungguh suatu pengalaman menakjubkan bagi Adam hidup tanpa dosa dengan berbagai keistimewaan yang dianugerahkan Allah. Allah membangun sebuah taman yang indah sebagai tempat tinggal bagi Adam dan istrinya. Taman yang bukan saja tempat rekreasi yang romantis tetapi juga penghasil kebutuhan sehari-hari bagi manusia pertama. Tetapi sebagai ciptaan Allah yang mulia dan segambar dengan Allah maka Adam dan Hawa mempunyai kehendak bebas. Itulah sebabnya Allah memberi perintah kepada Adam. Adam diberi kesempatan menentukan hidupnya atau menetapkan pilihannya dengan segala resikonya. Ternyata Adam menentukan pilihan yang salah. Dia tidak taat kepada Allah. (MT)

Manusia adalah ciptaan Allah yang mulia yang dikaruniai kebebasan untuk memilih.

GeMA 2020

Adam : Manusia pertama
Ciptaan Tuhan
Jatuh dalam dosa

Bacaan Sabda : Kej 3; 1 Kor 15:21-23

Kejadian 3:9-10

“Tetapi TUHAN Allah memanggil manusia itu dan berfirman kepadanya: “Di manakah engkau?” “Ia menjawab: “Ketika aku mendengar, bahwa Engkau ada dalam taman ini, aku menjadi takut, karena aku telanjang; sebab itu aku bersembunyi.”

Mungkin saja Adam merasa perintah Allah untuk tidak memakan buah pengetahuan baik dan jahat, sangat mudah untuk ditaati. Sebab taman hasil kreasi Allah yang indah itu ditumbuhi berbagai pohon berbuah siap makan dengan aneka rasa yang tentunya sangat enak. Tetapi sebagai ciptaan Allah dengan kehendak bebas yang dikaruniai hak menentukan pilihan, Adam dan Hawa tentu sangat penasaran. Keingintahuan lebih besar dan lebih kuat dari ketetapan hati untuk mentaati Allah. Belum lagi kedatangan iblis untuk menggoda Adam dan Hawa. Iblis rupanya mengetahui keinginan manusia yang tidak puas hidup segambar dengan Allah. Iblis pun mengencarkan godaan yang menggiurkan. Bila tidak taat justru menjadi “seperti Allah”.

Adam dan Hawa tergiur dengan tawaran dan tipuan iblis sehingga jatuh dalam dosa karena melanggar perintah Allah. Adam berusaha menyamai Allah dan menentukan sendiri norma-norma kehidupan bagi mereka. Allah pun segera bertindak mengusir Adam dari taman Eden supaya jangan memakan buah pohon kehidupan. Keputusan Allah sudah pasti dan hukumnya mutlak bila jatuh dalam dosa resikonya adalah maut. Karena sama seperti semua orang mati dalam persekutuan dengan Adam, demikian pula semua orang akan dihidupkan kembali dalam persekutuan dengan Kristus (1 Korintus 15:22). Adam jatuh karena tergoda ingin seperti Allah padahal sudah diciptakan segambar dengan Allah. Dalam kenyataannya, dunia selalu dihancurkan oleh manusia yang mengangkat dirinya menjadi Allah, tetapi manusia beroleh selamat oleh karena Allah menjadi manusia (Yesus). Alkitab Perjanjian Baru selalu memberi acuan yang buruk mengenai Adam karena yang ditampilkan adalah Adam yang sudah jatuh dalam dosa. Adam yang sudah jatuh dalam dosa adalah Adam yang sudah kehilangan kemuliaan Allah. Sinar kemuliaan Allah dalam diri Adam sirna karena dosa segala sesuatu yang indah dan menakutkan yang ada pada Adam meredup menuju kegelapan yang pekat. Karena tidak mentaati Allah membuat Adam pasti mengarah dan melangkah kepada kehancuran. Begitu buruknya akibat dosa. Celaknya lagi adalah dosa itu sifatnya turun temurun. Warisan yang diterima seluruh manusia keturunan Adam adalah dosa. Semua manusia lahir dalam dosa sehingga tanpa diajar pun dia lihai berbuat dosa karena hatinya telah cenderung berbuat dosa. (MT)

Manusia jatuh dalam dosa karena salah menggunakan haknya untuk menentukan hidupnya.

GeMA 2020

Hawa :

- Perempuan/Ibu segala yang hidup
- Tercipta dari tulang rusuk Adam
- Penolong yang sepadan.

Bacaan Sabda : Kej 2:15 - 3:7

Kejadian 3:20 *“Manusia itu memberi nama Hawa kepada isterinya, sebab dialah yang menjadi ibu semua yang hidup.”*

1 Timotius 2:14 *“Lagipula bukan Adam yang tergoda, melainkan perempuan itulah yang tergoda dan jatuh ke dalam dosa.”*

Hawa adalah pemberian Allah yang sangat berharga dan penting bagi Adam. Cinta Adam kepada Hawa bukan sekedar rasa dan juga bukan sekedar kasmaran. Tidaklah mengherankan bila Hawa sangat berpengaruh besar kepada Adam. Cinta Adam kepada Hawa membuat nasehat lembut istri tercinta sangat mengena kepadanya dan tidak mungkin membantah. Hal itulah yang dilihat iblis sehingga mendekati Hawa dalam upaya menjatuhkan Adam dalam dosa. Mungkin juga iblis ingin memberi kematian kepada Hawa yang arti namanya adalah “hidup”. Lagipula Hawa adalah ibu pertama dari semua orang. Ada banyak kemungkinan alasan iblis menggencarkan serangan cobaan pertamanya kepada Hawa. Mungkin juga

iblis berprinsip, bila hawa sudah ditaklukkan maka Adam akan lebih mudah dikalahkan. Ternyata pemikiran iblis itu cukup jitu. Dari sejak semula pengaruh Hawa terhadap suami tidak disepelekan. Hawa menggunakan pengaruhnya kepada Adam bukan pada hal yang baik dan benar, melainkan pada hal yang buruk dan salah. Sesungguhnya pengaruh istri terhadap suami bukanlah sesuatu ancaman bila istri memberi pengaruh yang baik dan benar tetapi akan menjadi ancaman yang membahayakan bila memberi pengaruh yang buruk. Pengaruh seorang istri kepada suami adalah pemberian Tuhan yang sangat berharga kepada seorang istri. Rasa syukur atas pemberian Tuhan itu sebaiknya membuat istri rendah hati, dan menggunakan lutut berdoa kepada Tuhan untuk kebaikan hidup suaminya, sebagai sikap penting penolong yang sepadan. Cinta kasih Adam kepada Hawa akan selalu menjadi contoh bagi cinta kasih suami kepada istri sepanjang jaman. Cinta kasih seorang suami kepada istrinya tentu saja membawa kebahagiaan, dan juga membawa tanggung jawab. Tanggung jawab yang penting dan benar tak mampu diemban jika tak bergantung kepada Allah. Rasul Paulus mengangkat argumentasi bahwa Adam diciptakan lebih dulu dari Hawa, ingin mengedepankan tanggung jawab seorang suami sebagai pemimpin dan pembina rohani dalam keluarganya. Kemudian rasul Paulus mengangkat argumentasi bahwa Hawalah yang tergoda dan jatuh dalam dosa. Dalam hal ini rasul Paulus ingin menjelaskan akibat buruk dari sikap tidak melakukan peran dan pengaruhnya dengan benar. Hawa tidak melakukan perannya sebagai penolong yang sepadan bagi Adam. *(MT)*

Bila saudara berpotensi mempengaruhi orang berilah pengaruh yang baik dan benar.

GeMA 2020

Kain : - Anak Adam
- Pembunuh pertama
- Terhalau

Bacaan Sabda : Kej 4:8-16

Kejadian 4:16 *"Lalu Kain pergi dari hadapan TUHAN dan ia menetap di tanah Nod, di sebelah timur Eden."*

1 Yohanes 3:12 *"bukan seperti Kain, yang berasal dari si jahat dan yang membunuh adiknya. Dan apakah sebabnya ia membunuhnya? Sebab segala perbuatannya jahat dan perbuatan adiknya benar."*

Oleh suatu kejahatan, Kain terhalau dari hadapan Allah. Mungkin kita menganggap kejahatan dan dosa besar Kain adalah iri hati dan membunuh adiknya Habel. Itu adalah kejahatan dan dosa besar, tetapi bukanlah itu yang terbesar, sebab kita pun melakukan yang sama. Bukankah manusia berdosa sangat mudah iri hati? Lagi pula Yesus berkata bahwa membenci seseorang pun sudah merupakan dosa membunuh. Jelas bukan? Bahwa semua orang berdosa melakukan kejahatan dan dosa yang sama. Lebih jelasnya bukankah sering kita mempunyai pikiran-pikiran jahat dan kejam walaupun tidak terwujud? Hal itu sesungguhnya sama dengan pembunuhan. Pernahkah saudara mendengar istilah pembunuhan karakter? Bukankah kita sering jatuh dalam

kejahatan yang tidak nyata ini bersamaan dengan pendapat, ucapan dan penghakiman kita tentang orang lain? Nah sekarang kita kembali meninjau kesalahan Kain. Ternyata bukan hanya karena iri hati dan membunuh, dia terhalau dari hadapan Allah. Suatu hal yang paling buruk adalah sikap menyembunyikan dosanya. Sekiranya Kain mengakui dosanya, dan dia menunggu adiknya yang terbujur dan dengan jujur mohon ampun ceritanya tentu akan berbeda. Tetapi yang diperbuat Kain adalah dia menyembunyikan kejahatannya kepada Tuhan tanpa menunjukkan rasa bersalah sedikit pun. Kain tidak jujur akan kesalahannya, tetapi dia menyatakan kepada Tuhan bahwa dia takut bila terbunuh oleh orang lain seperti Habel adiknya. Bila ditinjau lebih jauh lagi dosa Kain adalah tidak percaya dan mengenal Allah, walaupun punya pengalaman berdialog dengan Allah. Allah yang berdaulat untuk menolak dan menerima persembahannya. Menyangkali kedaulatan dan eksistensi Allah adalah dasar dari kejahatan dan dosa-dosa Kain yang berkelanjutan. Setelah Kain pergi dari hadapan Allah dia tetap berharap memperoleh Firdaus tanpa tunduk kepada Allah. Kain dan keturunannya yang mendamba Firdaus walaupun jauh dan melawan Allah ini adalah suatu masyarakat humanistik perintis peradaban manusia yang terasing dari Allah. Suatu masyarakat humanistik yang berjuang keras mengatasi kutukan dosa. Suatu sistem kehidupan manusia yang dibangun berdasarkan prinsip usaha sendiri untuk menebus dirinya dan berketetapan hati melawan Allah. Rasul Yohanes menjelaskan mereka selalu hidup dalam kebencian dan menjauh dari hidup mengasihi. Tidak heran bila semua pemikiran dan fokus mereka adalah kebencian. (MT)

Bila iri hati muncul di hati segera buang sebab bila tidak dosa lain akan menyusul.

GeMA 2020

Habel : - Anak Adam
- Kematian pertama
- Persembahan tepat

Bacaan Sabda : Kej 4:1-10

Kejadian 4:4

"Habel juga mempersembahkan korban persembahan dari anak sulung kambing dombanya, yakni lemak-lemaknya; maka TUHAN mengindahkan Habel dan korban persembahannya itu"

Ibrani 11:4 *"Karena iman Habel telah mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik dari pada korban Kain."*

Kematian Habel sebagai korban iri hati kakaknya Kain adalah kematian pertama secara fisik yang terjadi kepada manusia. Kematian ini ternyata bukanlah merupakan akibat kemarahan Allah kepada manusia berdosa untuk membuktikan keadilannya. Kematian pertama adalah kemarahan manusia iri hati tak beralasan kepada adik kandungnya sendiri. Tubuh manusia yang berasal dari tanah dikembalikan ketanah yang pertama, bukanlah tubuh Adam yang jelas-jelas telah bersalah dan melanggar perintah Allah. Tubuh pertama dikebumikan adalah tubuh Habel, manusia yang berbuat baik, dan manusia pertama yang mempersembahkan persembahan baik dan berkenan kepada Allah. Ternyata penderitaan dan bahaya ada, karena ulah manusia

berdosa bukanlah karena hukuman Allah. Tetapi ada kecenderungan manusia menyalahkan Allah atas kesengsaraan yang terjadi di dunia ini. Padahal kesengsaraan ada, adalah karena kejahatan dan kebodohan manusia itu sendiri. Allah tetaplah mengsihi manusia, dan Dia terus terlibat atas kelangsungan hidup manusia. Allah tidak membiarkan manusia berdosa itu hidup terlunta-lunta. Alkitab menjelaskan walaupun Habel sudah meninggal tetapi dia tidak membisu *"Allah berkenan kepada persembahannya dan ia mati"* (Ibrani 11:4). Sangat jelas bukan? Kematian Habel bukanlah berarti Habel berhenti berbicara. Kematianannya berbicara mengenai korban yang jauh lebih berharga. Bukan korban domba persembahan Habel yang berkenan kepada Allah. Korban yang lebih berharga adalah tentang darah anak domba Allah yang ditumpahkan untuk menebus dosa manusia. Jadi kisah Habel ini selain berbicara mengenai pengorbanan Yesus sebagai persembahan yang sempurna juga berbicara dengan nyaring untuk mengajarkan kepada manusia dalam menjalani kehidupan. Berhentilah menyalahkan Allah seperti Kain, tetapi lebih baik seperti Habel yang dalam fakta sudah meninggal, tetapi kasihnya masih terus berbicara. Kasihnya masih terus memberi pelajaran berguna yang memberi inspirasi dalam melanjutkan hidup ke depan. Kesampingkan konsep Kain tetapi dalam konsep Habel. Habel yang mempersembahkan persembahan yang berkenan kepada Allah dalam diam. Habel yang mati ditangan kakaknya sendiri, tetapi kematianannya tidak menghentikannya memberi pelajaran. Firman Tuhan berkata *"ia masih bicara"*. (MT)

Tubuh pertama dikebumikan bukanlah tubuh orang jahat melainkan tubuh orang baik.

GeMA 2020

Set : - Sang Pengganti
 - Berjuang
 - Diganti

Bacaan Sabda : Kej 4:25-26

Kejadian 4:26 *“Lahirlah seorang anak laki-laki bagi Set juga dan anak itu dinamainya Enos. Waktu itulah orang mulai memanggil nama TUHAN.”*

Mazmur 79:6 *“Tumpahkanlah amarah-Mu ke atas bangsa-bangsa yang tidak mengenal Engkau, ke atas kerajaan-kerajaan yang tidak menyerukan nama-Mu”*

Habel meninggal tanpa meninggalkan keturunan, berarti garis keturunannya putus dan berakhir. Padahal Habel termasuk seorang yang hidup berkenan kepada Allah. Melalui generasinya ada harapan besar lahirnya generasi yang lebih baik. Tetapi bila manusia ke depan hanya dari generasi Kain sepertinya generasi yang lahir ke depan akan menjadi generasi yang semakin jauh dari hadapan dan kehendak Allah. Allah peduli dengan keadaan ini sehingga Dia mengaruniakan seorang anak laki-laki kepada Adam dan Hawa. Anak itu diberi nama Set. Set artinya “Pengganti”. Allah mengaruniakan Set menggantikan Habel yang dibunuh Kain. Sebagai anak pengganti Habel tentu saja tidak

mudah bagi Set. Tidak mudah, karena Set menggantikan seorang yang baik dan benar. Tetapi faktanya Set sangat serius mengemban tanggungjawab yang diletakkan Allah dalam pundaknya. Kelahiran Set menjadi generasi yang benar. Set menurunkan keteladanan itu kepada generasi berikutnya. Tuhan selalu menyediakan pengganti yang tepat untuk mengganti orang benar. Jadi hiduplah dalam kebenaran sebab kematian pun tak akan mampu menghentikannya. Set adalah teladan bagi generasi muda yang meresponi panggilan meneruskan pelayanan hamba-hamba Tuhan yang lebih tua. Dalam hal ini bukanlah membuat nama besar bagi dirinya sendiri. Tetapi adalah menyatakan dan membangun suatu generasi yang lebih baik karena iman dan pelayanan yang menyala-nyala bagi Tuhan. Allah melihat kesungguhan Set untuk membangun peradaban manusia hidup dekat dengan Allah. Allah pun mengnaruniakan anak yang diberi nama Enos, Kelahiran dan pertumbuhan Enos dalam bimbingan Set telah menghasilkan generasi baru dimana orang mulai memanggil nama Tuhan. Sejak saat itu manusia menjadi pecah dengan perbedaan yang sangat tajam. Keturunan Kain, manusia yang tidak hidup saleh dan hidup fokus pada kehidupan kesenian dan urusan-urusan sekuler. Keturunan Kain menghasilkan masyarakat bergaya hidup yang mengandalkan diri sendiri. Sebaliknya keturunan Set justru menjadi manusia yang hidup saleh dan fokus untuk membangun hubungan dengan Tuhan. Sebagai masyarakat yang dekat dengan Tuhan selalu menaruh harapannya dan mengungkapkan ketergantungannya kepada Allah. **(MT)**

Kita semua adalah pengganti. Jadilah pengganti generasi kebenaran yang juga menurunkan kebenaran.

HAPPY BIRTHDAY DAN HAPPY WEDDING ANNIVERSARY

Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI.Karang Anyar Jakarta
Mengucapkan Happy Birthday dan Happy Wedding Anniversary
Kepada Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat GBI. Karang Anyar
(Bulan **Februari**) Tuhan Yesus memberkati.

Happy Birthday

Lie Kioe Tjai	01	Patrick Antonius Tjen	15
Sugiharto	01	Ovlan Panditha	17
Lim Ping Koen	01	Marina Pratiwi	17
Monika Wijaya	02	Rendi	18
Sanusi Sjaifudin	02	Erik Yariosa Setiawan	19
Sumarti	02	Leni Wiranata	20
Merry	02	Heni Katrin	20
Amrin Sihombing	02	Rohana L Nasir	20
Herman Gunawan	02	Kezia Magdalena Halim	20
Feri	03	Irawati	21
Juki	04	Johanna Zakaria	21
Gaharudin	05	Glen Daniel S	21
Michael G. Sugihartono	06	Cleorado Cornelius F	22
Lina	06	Mulyati Amah Bwee	23
Richie	07	Narih	23
Mu Lan Jhin	07	Joni S	25
Herni Offani	07	Vina Natalia S	26
Oey Acen	09	Hendri Hermawan	26
Bartholomeus L. Silueta	10	Sufong	26
Jonathan Kwee Tjin Tjin	10	Susi Lowati	27
Eliana	10	Ruth Tan Yefryda	27
Fenezia SC Liow	12	Sunardi	28
Hendra Widjaya	13	Monica	28
Rini	13	Apon	28
Sandy Mulyo	14	Ricky Febriyanto	29

Happy Wedding Anniversary

Lie Ka Hioen	09/02
Don Filianto	09/02
Winda Oktania	10/02
Grace layanto	10/02
Yudi Pramono K	13/02
Johanes Sulianto	14/02
Demis	16/02
Lim Cynthiawati	20/02
Aw i	21/02
Pdt. M. Tampubolon	25/02

“Umur panjang ada di tangan kanan-Nya, di tangan kiri-Nya kekayaan dan kehormatan.” (Amsal 3:16)

Kiranya Engkau sekarang berkenan memberkati keluarga hamba-Mu ini, supaya tetap ada di hadapan-Mu untuk selama-lamanya. Sebab apa yang Engkau berkati, ya TUHAN, diberkati untuk selama-lamanya.” (I Tawarikh 17:27)

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



PROMO

- Disc. 50% Uang Pangkal untuk pendaftaran Okt' 2019 - Feb' 2020
- Disc. 25% Uang pangkal untuk pendaftaran Mar' 2020 - Apr' 2020

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2019 / 2020 Untuk:

- **Kelompok Bermain (KB)** - **Usia 3 - 4 Tahun**
- **Taman Kanak-kanak (TK-A)** - **Usia 4 - 5 Tahun**
- **Taman Kanak-Kanak (TK-B)** - **Usia 5 - 6 Tahun**

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

MENARA DOA

Senin, 03 February 2020
Pkl. 19.00 WIB

MEZBAH DOA

Sabtu 08 February 2020
Pkl. 08:00 Pagi
Oleh : Pdm. Johan Yana

GODLY WOMEN COMMUNITY

Kamis 06 February 2020
Pkl. 17:00 WIB
Oleh Ibu Meina Samsu

IBADAH YOBEL

Minggu, 09 February 2020
Pkl. 13:00 WIB

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkonsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Konsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Konsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman**

**Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus,
dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: "Ini aku, utuslah aku!"**

VISI.

Menjadi jemaat yang siap menyongsong kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kali

MISI.

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, Pengembangan hati misi dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI.

*Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba*